

Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat Bahasa Arab pada Masa PPKM di Pondok Pesantren Miftahuttafiq

Selly Siti Nazwah¹⁾, Mia Siti Khumaeroh²⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sellysitinazwa@gmail.com

²⁾Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: miasitihumairoh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam memahami Bahasa Arab perlu adanya penguasaan mufradat Bahasa Arab. Namun kendala dalam mempelajarinya akan selalu ada, terutama saat PPKM ini. Motivasi belajar santri mengalami penurunan karena sudah terlalu lama pembelajaran dilaksanakan dalam jarak jauh, sehingga timbulnya rasa bosan. Tujuan kegiatan KKN ini untuk membantu para santri kelas dua yang berada disekitar kelurahan Pasir Biru untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dalam mempelajari mufradat bahasa arab. Adapun metode yang digunakan yaitu metode SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Kepada Masyarakat) yang berbasis pada keilmuan masing-masing prodi. Dengan menggunakan strategi yang telah dilakukan, motivasi belajar mereka mengalami peningkatan. Terbukti dari hasil Pre-test dan Post-test yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Mufradat, Bahasa Arab

Abstract

In understanding Arabic, it is necessary to master Arabic mufradat. However, there will always be obstacles in learning it, especially during this PPKM. Students' learning motivation has decreased because it has been too long learning carried out remotely, so that boredom arises. The purpose of this KKN activity is to help second grade students around the Pasir Biru village to increase their learning motivation in learning Arabic mufradat. The method used is the SISDAMAS method (Based on Community Empowerment) which is based on the knowledge of each study program. By using the strategy that has been done, their learning motivation has increased. It is evident from the results of the Pre-test and Post-test that have been carried out.

Keywords: Learning Motivation, mufradat, Arabic.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa dalam sholat, dalam beribadah, dan dalam mempelajari ilmu agama islam tidak dapat dilepaskan dari bahasa Arab. Bahasa Arab menurut AlGhalayain, "bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Sehingga bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa wajib bagi umat Islam. Dikarenakan bahasa Arab telah memberi banyak kosa kata kepada bangsa lain dari dunia Islam. Dengan demikian, bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya dengan ditakdirkannya sebagai bahasa Al-Qur'an.

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran mufradat, dimana pembelajaran mufradat adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran mufradat bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful Mustofa adalah: Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan benar, Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar dan siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan

Dikatakan Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya bahwa kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa Arab tersebut. Mustahil orang mampu berbahasa Arab tanpa perbendaharaan kosa kata mufradat. Tapi mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari kosa kata. Karena memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal kosa kata saja.

Meskipun pembelajaran bahasa Arab bagi orang ajam sudah dimulai pada abad ke-17 (Amirudin. 2017) tetapi problematika mempelajari bahasa Arab sampai sekarang masih ada, salah satunya adalah: belum mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan benar, mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar dan belum mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan. Dampak Covid-19 bukan hanya pada sektor ekonomi, tetapi merambat pada sektor pendidikan. Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ yang berkepanjangan membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Siswa mengalami penurunan belajar karena kurangnya motivasi belajar serta kurangnya pengawasan guru, ia lebih tertarik untuk bermain dari pada belajar. (Mardiah et al., 2021). Dalam (Septiani & Samputra, 2021) mengatakan bahwa "Dampak negatif yang paling ditakutkan adalah menurunnya motivasi belajar pada siswa." Problema tersebut juga dialami para santri PONPES Miftahuttaufiq, 19 orang diantaranya mengalami hal yang sama. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar santri perlu adanya motivasi atau daya tarik. Sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan

baik. Sebagaimana (Hamzah B. Uno: 5, 2011) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Selain itu untuk mengikat motivasi belajar perlu didukung dengan media, salah satunya dengan menggunakan media gambar.

Menurut Sadiman Arief S. (2003:21) media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas. Melalui KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah sebagai kegiatan akademik, pendampingan belajar tersebut dapat terlaksana, guna meningkatkan motivasi belajar mufradat bahasa Arab pada siswa kelas dua.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari Implementasi Tri dharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT (Noor, 2010). KKN DR ini menggunakan metode Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan masyarakat). Mahasiswa yang melakukan KKN DR ini mengabdikan dengan bekal keilmuan masing-masing. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut, sesuai dengan juknis KKN DR 2021.

Tahap refleksi sosial. Setelah mendapatkan surat izin dari Satgas setempat refleksi sosial dilakukan. Tujuannya adalah agar masyarakat sekitar Pondok Pesantren Miftahuttaufiq mengetahui kedatangan dan maksud tujuan para mahasiswa, mengidentifikasi masalah dan kebutuhan para santri. Guna terlaksananya sebuah program maka harus ada perencanaan. Maka Participation Planning sangat diperlukan pada tahapan kedua. Setelah itu program baru bisa dilaksanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN (Kuliah kerja Nyata) bertempat di Pondok Pesantren Miftahuttaufiq RT 02 RW 09 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya mulai tanggal 03 Agustus setelah pembukaan berlangsung. Sampai dengan 30 Agustus, dan diakhiri dengan penutupan KKN pada tanggal 31 Agustus.

Bentuk pengabdian yang dilaksanakan berfokus pada ranah pendidikan, yaitu dengan cara pelatihan. Sebagaimana dalam (Riduwan, 2016) bahwa berdasarkan tujuan yang akan dicapai, bentuk pengabdian kepada masyarakat terdapat enam bentuk; salah satunya yaitu pendidikan kepada masyarakat.

1. Pelepasan KKN DR oleh Rektor.



Gambar 1. Pelepasan KKN DR.

2. Perizinan KKN DR.



Gambar 2. Perizinan KKN DR

3. Sosialisasi yang memiliki tujuan kami berada disini. Pada tahap ini para santri mengutarakan kendala mereka dalam mempelajari mufradat bahasa arab adalah merasa kesusahan karena susah dalam menerjemahkan, sulit dalam pengucapan dan terkadang ketika menghafal mufradat cepat lupa.



Gambar 3. Sosialisai

4. Perencanaan Program Kegiatan yaitu mendengarkan masalah yang dihadapi oleh para santri. Kami membuat perencanaan guna mengatasi masalah yang mereka hadapi.



Gambar 4. Perencanaan Program

5. Pembukaan KKN. Diawal program, lebih tepatnya ketika pembukaan. Para santri yang berjumlah 15 orang diberi motivasi agar mereka semangat dalam menghafal, targetnya bukan selesai dalam menghafal dan lancar dalam pelafalan. Tetapi agar mereka mau berusaha sesuai kemampuan mereka. Karena sia-sia saja kalau hanya pintar tetapi tidak mau berusaha.



Gambar 5. Pembukaan Bersama Warga.

6. Pre-test dan Pemberian motivasi diawal kegiatan

Selain karena mempermudah pemahaman dalam belajar, media gambar juga memiliki banyak keuntungan diantaranya; gambar mudah di dapat dan dibuat sekreatif mungkin, tidak perlu mengeluarkan uang banyak, dan terbukti bisa meningkatkan hasil belajar. Selain pre-test, mereka juga diberi hadiah, tetapi hanya hadiah kecil. Hanya sebatas daya tarik, bahwa dengan menyelesaikan hafalan maka akan diberi penghargaan yaitu sebuah hadiah kecil.



Gambar 6. Pre-test bergambar

7. Pelaksanaan Kegiatan. Pelaksanaan program terhitung mulai dari tanggal 9 Agustus 2021, mereka menghafal dengan cara setiap santri setor 5 mufradat dalam sehari.

8. Postes.



Gambar 7. Postes

9. Penutupan KKN. KKN secara resmi ditutup oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati yang diwakilkan oleh wakil rektor 1 melalui aplikasi Zoom, Selasa 31 Agustus 2021.



Gambar 8. Penutupan KKN DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, peneliti berusaha untuk mencari solusi, yaitu dengan memanfaatkan kegiatan KKN ini selama kurang lebih satu bulan. Adapun penyelesaiannya adalah dengan tahapan sebagai berikut:

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan eksternal maupun internal untuk melakukan perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dari indikator dan unsur yang mendukung (Septiani & Samputra, 2021). Oleh karenanya peneliti memberikan hadiah kecil diawal kegiatan, agar mereka memiliki hasrat dan keinginan untuk menyelesaikan hafalan mufradat.

Selain itu untuk melihat sejauh mana mereka menguasai mufradat perlu adanya pre test dan post tes dengan menggunakan media gambar. Metode pre test dan post test merupakan alat penilaian yang sangat dianjurkan untuk mengukur keberhasilan kemajuan suatu proses pembelajaran karena evaluasinya bersifat ringkas dan efektif (Costa, 2013).

E. KESIMPULAN

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran mufradat, dimana pembelajaran mufradat adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran mufradat bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful Mustofa adalah:

1. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan benar.
2. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan

Dengan strategi yang telah dilakukan, motivasi belajar mereka mengalami peningkatan, dilihat dari hasil Pre test dan Pot test. Diharapkan dengan mengantongi hafalan mufradat mereka dapat lebih banyak mengaplikasikan dalam membaca teks-teks bahasa arab, karena teori saja tidak cukup tanpa adanya praktek.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan. Sehingga KKN di PONPES Miftahuttafiq ini dapat dilaksanakan. Tak lupa kepada gugus tugas covid 19 setempat, pengasuh PONPES miftahuttafiq yang telah memberikan izin sehingga KKN ini dapat terselesaikan sebagai salah satu tugas kampus. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing lapangan, LP2M, dan pihak lain yang telah berpartisipasi dalam berlangsungnya KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin. 2017. 'Poblematika Pembelajaran Bahasa Arab'. TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan, 1–12.

Mardiah, Mansur & Sulistiono, M. 2021. 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari, Malang: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 3.

Noor. 2010. 'Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi.' Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.

<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>

Riduwan. 2016. 'Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi.' *EKUITAS: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.

Rodliyah, Zaenuddin. 2012 'Pembelajaran Nahwu dan Sharaf dan Implikasinya Terhadap Membaca dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer'. Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muhtadiin Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Holistik*, 13(June), 95–120.

Septiani & Samputra. 2021. 'Analisis Pengaruh Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)'. Akibat Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

Ahmad. 2009. 'Metodologi Pengajaran Bahasa Arab'. Malang: Misykat.

Ainin, dkk. 2006. 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab'. Malang: Misykat.